

## INTI SARI

Madu randu diketahui memiliki kandungan fenolat dan anti radikal bebas yang lebih tinggi daripada madu yang lainnya. Kandungan fenolat dan anti radikal bebas ini dapat mengurangi dampak negatif dari radikal bebas yang disebabkan oleh asap rokok pada alveolus tikus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh madu randu terhadap gambaran histopatologi alveolus pada tikus yang dipapar asap rokok.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 18 ekor tikus putih jantan galur sprague dawley yang dibagi dalam 3 kelompok secara random. A sebagai kelompok kontrol (pakan standar, aquadest dan asap rokok), B sebagai kelompok perlakuan 1 (pakan standar, madu dosis 0,54 ml dan asap rokok), dan C sebagai kelompok perlakuan 2 (pakan standar, madu dengan 0,9 ml dan asap rokok). Perlakuan ini diberikan setiap hari sekali secara oral selama 20 hari. Data diuji dengan uji *Kruskal Wallis* dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.

Hasil mean persentase gambaran histopatologi alveolus yaitu A : 96,08 %, B: 95,98 %, dan C: 72,84 %. Hasil uji *Kruskal Wallis* menunjukkan terdapat perbedaan skor gambaran histopatologi alveolus antar setidaknya dua kelompok ( $p < 0,05$ ). Uji lanjut dengan uji *Mann Whitney*, menunjukkan A tidak berbeda secara bermakna dengan B namun memiliki perbedaan yang bermakna dengan C, B berbeda bermakna dengan C, dan C berbeda bermakna dengan seluruh kelompok.

Kesimpulannya madu randu berpengaruh pada gambaran histopatologi alveolus pada tikus yang dipapar asap rokok.

**Kata kunci :** madu randu, asap rokok, histopatologi alveolus.